

Dampak *Behavioral Finance* Terhadap Keputusan Investasi dengan Persepsi Risiko sebagai Variabel Moderasi

Hery Haryanto

Universitas Internasional Batam

Email: hery.haryanto@uib.edu

*Alice**

Universitas Internasional Batam

Email: Aliceche20@gmail.com

**Correspondence Author*

Abstract

This study aims to analyze the effect of financial literacy, financial knowledge, overconfidence, financial behaviour, risk aversion and risk perception on investment decisions with risk perception as a moderating variable. The type of research used is quantitative with descriptive analysis research methods. The kind of data used is primary data, with data collection in the form of questionnaires distributed by researchers to bank customers in Batam City. The sample obtained from the results of the questionnaire distribution was 375 respondents using purposive sampling with Slovin's formula. The data analysis method uses a structural equation model with validity and reliability tests using the Smart PLS 3 application. The results of this study prove that there is a significant influence on investment decisions by financial literacy, financial knowledge, overconfidence, financial behaviour, risk aversion and risk perception, but the moderating variable does not have a significant effect.

Keywords: *Investment Decision, Behavioral Finance, Financial Literacy*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari literasi keuangan, pengetahuan keuangan, sikap terlalu percaya diri, perilaku keuangan, aversi risiko dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi dengan persepsi risiko sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode penelitian analisis deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan metode pengumpulan data berupa kuisioner yang disebar oleh peneliti kepada kalangan nasabah bank di Kota Batam. Sampel yang didapatkan dari hasil penyebaran kuisioner adalah sebanyak 375 responden menggunakan *purposive sampling* dengan formula slovin. Metode analisis data menggunakan model persamaan structural dengan uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi Smart PLS 3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi oleh literasi keuangan, pengetahuan keuangan, sikap terlalu percaya diri, perilaku keuangan, aversi risiko dan persepsi risiko tetapi variabel moderasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: *Keputusan Investasi, Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan*

1. Pendahuluan

Secara perlahan ekonomi di Indonesia saat ini berkembang dan merangkak naik setelah mengalami masa resesi yang diakibatkan wabah covid-19 yang menyebar seluruh negara. Peningkatan senilai 31,8 persen pada triwulan I tahun 2021 yang dialami oleh Indeks Harga Saham Gabungan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai hingga ke level 5.985,5. Kapitalisasi pasar saham juga mengalami pertumbuhan yang baik sejalan dengan pergerakan IHSG (Putri & Isbaniah, 2020). Jumlah aset dan investasi dalam industri dana pensiun bertumbuh tinggi pada triwulan I tahun 2021 mencapai hingga Rp303,7 triliun yang berarti tumbuh sebesar 12,9% jika dibandingkan triwulan I pada tahun sebelumnya. Data ini mendukung data yang dirilis oleh KSEI mengenai pertumbuhan

investor di tahun 2021 yang menunjukkan kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi di masa sekarang ini (Bappenas, 2021)

Jumlah investor di Indonesia per Desember 2021 mencapai 7.489.337 juta. Jumlah ini meningkat secara signifikan sebesar 92,99 persen dari tahun Desember 2020 yang didominasi oleh generasi milenial yaitu kelahiran tahun 1981 hingga 1996 dan generasi Z dari tahun 1997 hingga 2012. Kenaikan tertinggi ada pada investor reksa dana sebesar 115,41 persen menjadi 6,840,234. Berdasarkan demografi investor, investor paling banyak terdapat dalam rentang usia di bawah 30 tahun, terbanyak kedua di rentang usia 31-40 tahun dengan persentase 21,46 persen (KSEI, 2021). Maraknya promosi yang diaplikasikan pada produk investasi dan lajunya pertumbuhan pasar modal di Indonesia menunjukkan bahwa saat ini investasi merupakan sebuah kebutuhan bagi masyarakat untuk mencapai kemapanan finansial di masa depan sehingga dengan adanya berbagai jenis produk investasi, maka melalui literasi keuangan yang ideal setiap individu memerlukan wawasannya supaya kebijakan investasi yang diputuskan oleh individu jelas.

Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan beberapa program yang dilakukan oleh OJK, yang pertama merupakan program untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Investor yang memahami literasi keuangan dapat melindungi diri sendiri dari praktik investasi ilegal dan penipuan. Sikap-sikap dalam pengambilan keputusan juga memiliki andil atas besarnya kasus penipuan berkedok investasi seperti rasa percaya diri yang berlebihan dalam mengamati produk investasi dan juga persepsi risiko individu terhadap produk investasi menambah jumlah kerugian yang didapatkan akibat investasi ilegal. Menurut Setiawan, *et al.* (2018), manusia dapat membuat keputusan yang tidak rasional karena pengaruh dari emosi dan psikologis manusia terutama bagi investor-investor baru sehingga dalam penelitian ini faktor emosi yaitu sikap terlalu percaya diri ditambahkan. Selain itu, menurut Putri dan Isbaniah (2020), persepsi risiko juga dianggap faktor yang penting dalam penentuan keputusan investasi karena merupakan penilaian yang bersifat subyektif dari seorang investor.

Pasar modal merupakan program selanjutnya yang dilakukan oleh OJK dalam perluasan saluran keuangan, khususnya produk pasar modal, seperti saham, obligasi, dan reksadana. Salah satu hal yang cukup krusial adalah kesiapan produk investasi yang fleksibel dan gampang untuk didapatkan terlebih pada masa pandemik seperti sekarang. Gambaran tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan di Indonesia tingkat literasi pada tahun 2019 melalui OJK dengan Survei Nasional Literasi dan Inklusi menunjukkan masing-masing mencapai 38,03 persen dan 76,19 persen (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Literasi keuangan adalah pemahaman yang mendalam mengenai pengelolaan keuangan individu untuk dapat memilah kebutuhan dan merencanakan keuangan masa depan. Usaha mengeliminasi berbagai hambatan untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses produk dan layanan keuangan kita sebut inklusi keuangan (Desiyanti, 2016).

Menurut Badan Pusat Statistik kota Batam tahun 2020 jumlah penduduk kota Batam pada tahun 2020 didominasi oleh generasi milenial sebanyak 30,44 persen, sehingga menurut data yang dipaparkan sebelumnya jika investor terbanyak ada pada rentang usia milenial dan yang kedua terbanyak ada pada rentang usia generasi Z. Hal ini membuktikan pentingnya literasi keuangan bagi masyarakat di Kota Batam yang didominasi oleh generasi milenial dan generasi Z serta diharapkan dengan kenaikan literasi keuangan disertai kesadaran terhadap Perilaku Keuangan dapat meningkatkan lebih tinggi lagi investasi di pasar modal Indonesia yang juga dapat memajukan perekonomian di Indonesia (BPS, 2020). Berdasarkan konteks yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dilakukanlah penelitian mengenai dampak *behavioral finance* terhadap keputusan investasi, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran atas pentingnya literasi keuangan bagi masyarakat kota Batam dan juga mempelajari hal-hal maupun sikap yang dapat mempengaruhi individu dalam mengambil keputusan Investasinya.

2. Literature Review

2.1 Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah proses dalam memilih alternatif terbaik di antara semua alternatif yang ada. Keputusan ini muncul ketika individu sudah mengevaluasi setiap alternatif yang ada dengan baik dan benar. (Abidin *et al.*, 2020). Menurut Rustan (2021) keputusan investasi berhubungan dengan bagaimana cara seseorang mengalokasikan dananya ke berbagai instrumen investasi. Proses mengambil keputusan investasi ini dapat berjalan dengan baik apabila individu mempunyai tujuan keuangan yang jelas, perencanaan keuangan dan kemampuan manajemen keuangan yang baik. Keputusan investasi individu memiliki dua aspek yaitu untuk memilih keputusan yang dapat memaksimalkan keuntungan dan yang kedua adalah pilihan berdasarkan aspek psikologi investor (Hendarto *et al.*, 2021).

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan menurut Samsuri *et al.* (2019) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memanfaatkan konsep keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Bebasari dan Istikomah (2020) menemukan signifikansi antara variabel literasi keuangan dengan keputusan investasi. Dengan memiliki literasi keuangan dalam pengambilan keputusan maka risiko yang timbul dari investasi yang dilakukan dapat diminimalisir karena individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik akan memutuskan secara matang terhadap keputusan investasi yang dilakukannya. Penelitian tersebut memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutomo *et al.* (2020) yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Penelitian tersebut menemukan bahwa semakin tinggi level literasi seseorang, maka akan semakin baik keputusan investasi yang dilakukan.

H1: Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi.

2.2.2 Pengetahuan Keuangan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi

Menurut Ademola *et al.* (2019), Pengetahuan Keuangan mengacu pada kepehaman atas dasar konsep keuangan akan bagaimana performa bisnis dan kondisi bisnis diukur menggunakan model mental untuk memfasilitasi, mendukung atau memperkaya pengambilan keputusan. Atmaningrum *et al.* (2021) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan memiliki hasil yang positif terhadap keputusan investasi. Hasil ini mendukung teori perilaku keuangan yaitu jika seseorang yang memiliki pengetahuan lebih mengenai keuangan maka akan lebih bertanggung jawab dalam manajemen dan penyelesaian masalah saat proses pengambilan keputusan investasi. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mubaraq *et al.* (2021) yang menerangkan bahwa proses dalam pengambilan keputusan ini dapat dilakukan dengan baik jika investor familiar dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi.

H2: Pengetahuan Keuangan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi.

2.2.3 Sikap Terlalu Percaya Diri memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi

Sikap terlalu percaya diri adalah suatu perasaan percaya diri yang berlebihan. Perasaan ini menjadikan investor melebihkan perkiraan atas pengetahuan yang mereka tahu daripada yang sebenarnya (Pahlevi & Oktaviani, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini dan Lutfi (2019) juga menunjukkan bahwa variabel sikap terlalu percaya diri memiliki hubungan yang signifikan positif dengan keputusan investasi yang berarti bahwa semakin tinggi sikap terlalu percaya diri seseorang maka akan semakin tinggi kemungkinan seseorang untuk menempatkan investasinya pada investasi yang berisiko tinggi, sikap terlalu percaya diri dapat menyebabkan seseorang secara potensial menerima risiko yang lebih besar karena mereka cenderung melihat risiko sebagai hal yang kecil dan kepercayaan yang

berlebihan tanpa mempertimbangkannya. Investor dengan level kepercayaan diri yang tinggi mungkin akan mengabaikan informasi mengenai aset dari orang lain karena apapun yang keputusan yang diambil harus dilakukan hanya dengan kemampuannya sendiri.

H3: Sikap Terlalu Percaya Diri memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi.

2.2.4 Perilaku Keuangan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi

Perilaku keuangan adalah teori yang berdasar pada ilmu psikologi yang mencari kepehaman tentang bagaimana emosi dan penyimpangan kognitif mempengaruhi perilaku investor. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Bebasari dan Istikomah (2020) pada variabel perilaku keuangan menunjukkan hasil yang signifikan positif terhadap keputusan investasi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebiasaan finansial mengarah ke pemikiran atas solusi dari permasalahan finansial di masa yang akan datang adalah kunci kesuksesan dalam pengambilan keputusan, dimulai dengan kebiasaan dalam menyisihkan sebagian uangnya untuk menabung, memilih untuk membelanjakan uangnya atas dasar kebutuhan dan bukan keinginan dan menunda membeli barang-barang mewah. Penelitian yang dilakukan oleh Arianti (2018) juga memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya penelitian ini juga membuktikan teori dari sikap finansial dalam pengambilan keputusan dimana semakin baik sikap atau mental keuangan maka semakin baik juga kebiasaan dalam keuangan seseorang dalam mengambil keputusan.

H4: Perilaku Keuangan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi.

2.2.5 Aversi Risiko memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi

Aversi Risiko menurut Dinc *et al.* (2017) dapat dikenali sebagai sikap yang mencerminkan sejauh mana seorang individu menghindari pengambilan risiko secara umum dalam hidupnya. Menurut Hutomo *et al.* (2020) pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para investor cenderung untuk menghindari risiko atau dapat dikatakan jika hanya akan berinvestasi jika imbal hasil yang didapatkan lebih besar daripada risiko. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mubaraq *et al.* (2021) yang menunjukkan bahwa variabel aversi risiko mempengaruhi secara positif atas variabel keputusan investasi dimana kecenderungan seseorang atas ketidak inginannya untuk mengambil risiko dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti usia, status karir, sosial ekonomi, pendapatan, kekayaan dan prospek atas pendapatan.

H5: Aversi Risiko memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi.

2.2.6 Persepsi Risiko memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi

Penelitian yang dilakukan oleh Hutomo *et al.* (2020), variabel persepsi risiko menemukan hasil yang signifikan positif terhadap keputusan investasi. Menurutnya keputusan investasi yang dilakukan oleh para investor cenderung lebih berhati-hati dalam berurusan dengan risiko yang ada. investor lebih memilih untuk berinvestasi pada investasi yang sudah pasti sehingga dapat dikatakan jika investor sangat mempertimbangkan banyak hal sebelum keputusan investasi diambil. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ademola *et al.* (2019) investor dengan persepsi risiko yang positif mengenai hasil dimasa yang akan datang cenderung untuk membuat keputusan investasi tanpa memperhatikan kondisi pasar.

H6: Persepsi Risiko memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi.

2.2.7 Persepsi Risiko Sebagai Variabel Moderasi

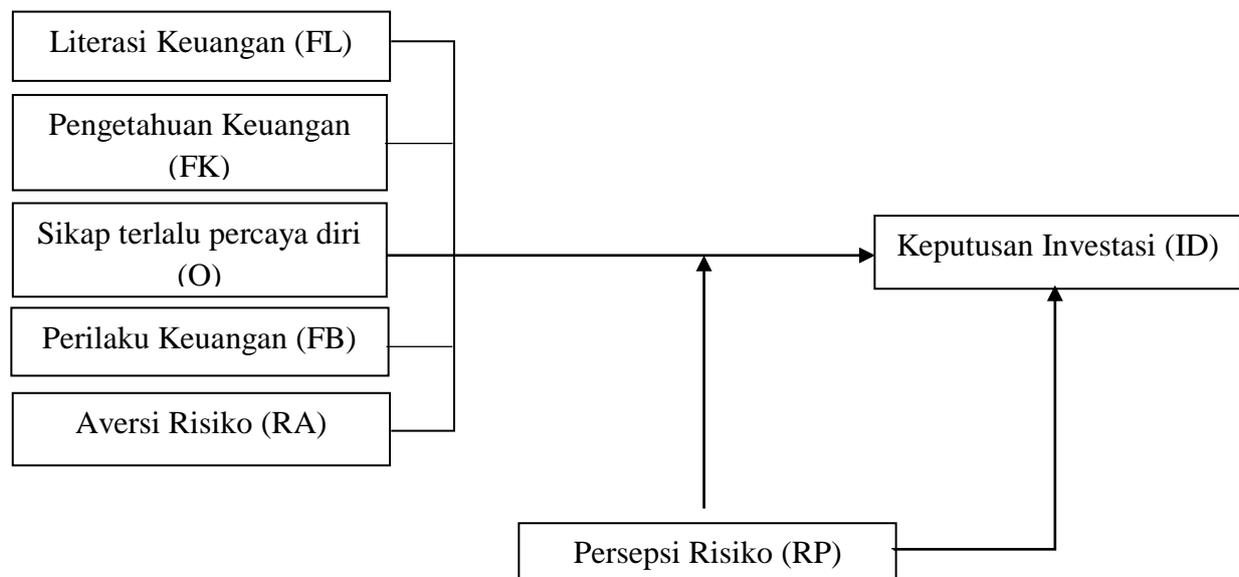
Persepsi Risiko adalah kepercayaan baik itu rasional maupun tidak rasional yang dipercaya oleh masing-masing individu, kelompok, atau masyarakat atas kemungkinan sebuah resiko yang terjadi, besaran dampaknya, maupun waktu terjadinya suatu resiko (Hutomo *et al.*, 2020). Persepsi Risiko menurut Khan *et al.* (2017) didefinisikan sebagai penilaian individual akan seberapa berisikonya

sebuah situasi dalam hal perkiraan probabilistik dari tingkat ketidakpastian situasional, seberapa dapat dikendalikan ketidakpastian itu dan kepercayaan pada perkiraan tersebut.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

- H7 : Literasi Keuangan yang dimoderasi oleh Persepsi Risiko memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi.
- H8 : Pengetahuan Keuangan yang dimoderasi oleh Persepsi Risiko memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi.
- H9 : Sikap Terlalu Percaya Diri yang dimoderasi oleh Persepsi Risiko memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi.
- H10 : Perilaku Keuangan yang dimoderasi oleh Persepsi Risiko memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi.
- H11 : Aversi Risiko yang dimoderasi oleh Persepsi Risiko memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi.

Gambar 1. Model Penelitian



Sumber : Diolah Penulis, 2022.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian secara kuantitatif. Dalam sebuah penelitian, penerapan metode sangatlah diperlukan Penelitian ini diklasifikasikan ke dalam bentuk penelitian *descriptive research* menggunakan survei dan penjelasan yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang menjelaskan signifikansi hubungan antar variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Kota Batam. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kota Batam (2021), sensus penduduk Kota Batam pada tahun 2020 berjumlah 1.196.396 orang dengan persentase penduduk menurut generasi adalah generasi Milenial sebesar 30.44 persen dengan perkiraan usia sekitar 24-39 tahun, diikuti Gen Z sebesar 27,12 persen dengan perkiraan usia sekitar 8-23 tahun dan Gen X sebesar 21.03 persen dengan perkiraan usia sekitar 40-55 tahun.

Pengumpulan data dilakukan melalui pengambilan sampel menggunakan kuisioner dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini didapatkan dengan penyebaran kuisioner pada kalangan nasabah bank di Kota Batam. Kuisioner yang disebarakan menjelaskan tujuan penelitian dan meyakinkan responden akan kerahasiaan data yang didapatkan sehingga terkumpul 375 responden.

Pengukuran data dilakukan dengan menggunakan *likert scale* dimana angka 5 mewakili “sangat setuju” dan angka 1 mewakili “sangat tidak setuju” pada setiap pertanyaan. Metode minimal pengambilan sampel menggunakan *Slovin Formula*, yang sering disebut juga metode 1:10 dimana setiap 1 pernyataan/pertanyaan kuisioner mewakili 10 minimal responden yang diambil (Hair *et al.*, 2019).

Operasional variabel adalah pandangan mengenai pengertian atau istilah yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan tiga jenis variable yaitu variabel dependen, variable independen dan variabel moderasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, pengetahuan keuangan, sikap terlalu percaya diri, perilaku keuangan, aversi risiko dan persepsi risiko. Sedangkan variabel moderasi dalam penelitian ini adalah persepsi risiko

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Uji Validitas

a. Outer Loading

Pengujian ini dilakukan untuk menilai apakah model penelitian sesuai dengan pertanyaan maupun pernyataan yang diberikan. Sebuah pertanyaan/pernyataan dinyatakan *valid* apabila memiliki nilai *outer loading* lebih dari 0,5. Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat jika seluruh pertanyaan telah memiliki nilai *outer loading* >0,5 sehingga semua pertanyaan/pernyataan di bawah ini dinyatakan *valid*.

Tabel 1. Hasil Pengujian *Outer Loading*

Korelasi Indikator dengan Variabel	Outer Loading
FB1 <- Perilaku Keuangan	0,718
FB2 <- Perilaku Keuangan	0,816
FB3 <- Perilaku Keuangan	0,762
FB4 <- Perilaku Keuangan	0,677
FK1 <- Pengetahuan Keuangan	0,838
FK2 <- Pengetahuan Keuangan	0,871
FK3 <- Pengetahuan Keuangan	0,895
FK4 <- Pengetahuan Keuangan	0,822
FL1 <- Literasi Keuangan	0,735
FL2 <- Literasi Keuangan	0,745
FL3 <- Literasi Keuangan	0,824
FL4 <- Literasi Keuangan	0,789
ID2 <- Keputusan Investasi	0,874
ID3 <- Keputusan Investasi	0,832
ID5 <- Keputusan Investasi	0,791
O1 <- Sikap terlalu percaya diri	0,889
O2 <- Sikap terlalu percaya diri	0,868
O3 <- Sikap terlalu percaya diri	0,899
O4 <- Sikap terlalu percaya diri	0,890
RA1 <- Aversi Risiko	0,837
RA3 <- Aversi Risiko	0,915
RA4 <- Aversi Risiko	0,901
RP1 <- Persepsi Risiko	0,885

RP2 <- Persepsi Risiko	0,909
RP3 <- Persepsi Risiko	0,882
RP4 <- Persepsi Risiko	0,895
Aversi Risiko <- Persepsi Risiko	1,367
Literasi Keuangan <- Persepsi Risiko	1,508
Pengetahuan Keuangan <- Persepsi Risiko	1,673
Perilaku Keuangan <- Persepsi Risiko	1,394
Sikap terlalu percaya diri <- Persepsi Risiko	1,354

Sumber : Hasil Output Smart PLS 2022

b. Average Variance Extracted (AVE)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat validitas dari setiap konstruk. Setiap konstruk yang memiliki validitas baik akan memiliki nilai yang lebih tinggi dari 0,5. Pada tabel 2 dapat dilihat jika secara keseluruhan setiap pernyataan memiliki nilai AVE di atas atau >0,5 sehingga dinyatakan *valid*.

Tabel 2. Hasil Pengujian AVE

Variabel	AVE
Perilaku Keuangan (FB)	0,554
Pengetahuan Keuangan (FK)	0,735
Literasi Keuangan (FL)	0,599
Keputusan Investasi (ID)	0,694
Sikap terlalu percaya diri (O)	0,786
Aversi Risiko (RA)	0,783
Persepsi Risiko (RP)	0,797
Moderasi Aversi Risiko	1,000
Moderasi Literasi Keuangan	1,000
Moderasi Pengetahuan Keuangan	1,000
Moderasi Perilaku Keuangan	1,000
Moderasi Sikap terlalu percaya diri	1,000

Sumber : Hasil Output Smart PLS 2022

4.2 Hasil Uji Reliabilitas Data

a. Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Uji *Cronbach's Alpha* merupakan salah satu jenis indikator untuk menunjukkan reliabilitas data yang digunakan dalam penelitian apakah variabel yang digunakan dapat dinyatakan reliabel atau tidak. Apabila hasil uji suatu data reliabel maka berarti data atau jawaban dari responden akan selalu konsisten atau sama. Syarat agar data dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai lebih besar dari 0,6. Sedangkan Uji *Composite Reliability* dilakukan untuk melihat konstruk tertentu apakah reliabel atau tidak. Batas minimal agar suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila nilainya diatas 0,7 (Hair *et al.*, 2019).

Tabel 3. Hasil Pengujian *Cronbach's Alpha dan Composite Reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Perilaku Keuangan (FB)	0,732	0,832
Pengetahuan Keuangan (FK)	0,881	0,881
Literasi Keuangan (FL)	0,802	0,856
Keputusan Investasi (ID)	0,779	0,872

Sikap Terlalu Percaya Diri (O)	0,910	0,936
Aversi Risiko (RA)	0,860	0,915
Persepsi Risiko (RP)	0,916	0,940
Moderasi RA	1,000	1,000
Moderasi FL	1,000	1,000
Moderasi FK	1,000	1,000
Moderasi FB	1,000	1,000
Moderasi O	1,000	1,000

Sumber : Hasil Output Smart PLS 2022

4.3 Hasil Uji Direct Effect

a. Path Coefficients

Suatu hubungan dapat dikatakan signifikan dengan tingkat signifikansi 5% jika memiliki nilai *P-values* di bawah 0,05 atau *T-statistics* lebih dari 1,96. (Hair *et al.*, 2014). Tabel 4 menunjukkan hasil uji signifikansi variabel keputusan investasi, literasi keuangan, pengetahuan keuangan, sikap terlalu percaya diri, perilaku keuangan, aversi risiko, persepsi risiko dan juga menunjukkan uji signifikansi antara variabel independen literasi keuangan, pengetahuan keuangan, sikap terlalu percaya diri, perilaku keuangan, aversi risiko terhadap variabel dependen keputusan investasi yang di moderasi oleh persepsi risiko.

Tabel 4. Hasil Pengujian *Path Coefficients*

Jalur X → Y	Sample Mean	P Values	Kesimpulan	Hipotesis
FL → ID	0,263	0,000	Signifikan Positif	Diterima
FK → ID	-0,191	0,017	Signifikan Negatif	Diterima
O → ID	0,242	0,005	Signifikan Positif	Diterima
FB → ID	0,206	0,004	Signifikan Positif	Diterima
RA → ID	0,434	0,000	Signifikan Positif	Diterima
RP → ID	-0,233	0,010	Signifikan Negatif	Diterima
Moderasi FL → ID	-0,061	0,453	Tidak Berpengaruh Signifikan	Ditolak
Moderasi FK → ID	-0,011	0,815	Tidak Berpengaruh Signifikan	Ditolak
Moderasi O → ID	0,104	0,231	Tidak Berpengaruh Signifikan	Ditolak
Moderasi FB → ID	-0,044	0,614	Tidak Berpengaruh Signifikan	Ditolak
Moderasi RA → ID	0,014	0,719	Tidak Berpengaruh Signifikan	Ditolak

Sumber : Hasil Output Smart PLS 2022

4.4 Pembahasan

4.4.1 Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan memberikan dampak positif terhadap keputusan investasi dikarenakan *p-value* sebesar 0,000 dimana hasil ini memenuhi syarat signifikansi dibawah 0,05. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat literasi individu maka akan

semakin bertanggung jawab dalam mengambil sebuah keputusan investasi. Oleh karena itu memiliki literasi keuangan dalam pengambilan keputusan maka dapat meminimalisir risiko yang timbul dari investasi yang dilakukan (Rustan, 2021). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bebasari dan Istikomah (2020); Hutomo *et al.* (2020); Rizkiana dan Kartini (2017); Herawati dan Dewi (2020); Putri dan Rahyuda (2017). Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Pradhana (2018); Arianti (2018); Ademola *et al.* (2019); Budiarto dan Susanti (2017).

4.4.2 Pengetahuan Keuangan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan memberikan dampak negatif terhadap keputusan investasi dikarenakan *p-value* sebesar 0,017 dimana hasil ini memenuhi syarat signifikansi dibawah 0,05 dan nilai *mean* -0,191 sehingga memberikan dampak yang negatif. Hal ini membuktikan semakin tinggi dan luasnya pengetahuan keuangan seseorang maka akan semakin sulit dan ragu bagi orang tersebut untuk mengambil sebuah keputusan Investasi. Seseorang dengan tingkat pengetahuan mengenai keuangan yang tinggi akan lebih banyak mempertimbangkan dan memperhitungkan segala faktor yang terkait dalam pengambilan keputusan investasi (Ademola *et al.*, 2019). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tarora dan Juwita (2016); Putri dan Rahyuda (2017); Ariani *et al.* (2016); Dewi dan Purbawangsa (2018); Aminatuzzahra (2014); Susdiani (2017).

4.4.3 Sikap Terlalu Percaya Diri memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi

Variabel sikap terlalu percaya diri pada hasil penelitian ini menunjukkan dampak yang positif terhadap keputusan investasi dikarenakan *p-value* sebesar 0,005 dimana hasil ini memenuhi syarat signifikansi dibawah 0,05. Hal ini dikarenakan semakin tinggi sikap terlalu percaya diri seseorang maka akan semakin tinggi kemungkinan seseorang untuk menempatkan investasinya pada investasi yang berisiko tinggi yang dapat menyebabkan seseorang secara potensial menerima risiko yang lebih besar. Investor dengan level kepercayaan diri yang tinggi mungkin akan mengabaikan informasi mengenai aset dari orang lain karena apapun yang keputusan yang diambil harus dilakukan hanya dengan kemampuannya sendiri (Nur Aini & Lutfi, 2019). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Adil *et al.* (2021); Khan *et al.* (2017); Pahlevi dan Oktaviani (2018); Setiawan *et al.* (2018); Gupta dan Ahmed (2016); Bakar dan Yi (2016). Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Wulandari dan Iramani (2014).

4.4.4 Perilaku Keuangan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi

Variabel selanjutnya perilaku keuangan pada hasil penelitian ini ditemukan bahwa memberikan dampak positif terhadap keputusan investasi dikarenakan *p-value* sebesar 0,004 dimana hasil ini memenuhi syarat signifikansi dibawah 0,05. Hal ini dikarenakan perilaku keuangan yang baik mengarah ke pemikiran atas solusi dari permasalahan finansial di masa yang akan datang adalah kunci kesuksesan dalam pengambilan keputusan, dimulai dengan kebiasaan dalam menyisihkan sebagian uangnya untuk menabung, memilih untuk membelanjakan uangnya atas dasar kebutuhan dan bukan keinginan dan menunda membeli barang-barang mewah (Bebasari & Istikomah, 2020). Penelitian ini didukung oleh; Arianti (2018); Rustan (2021); Upadana dan Herawati (2020); Sumtoro dan Anastasia (2015); Rizkiana dan Kartini (2017). Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Safryani *et al.* (2020).

4.4.5 Aversi Risiko memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi

Variabel aversi risiko mempengaruhi keputusan investasi secara signifikan positif dikarenakan *p-value* sebesar 0,000 dimana hasil ini memenuhi syarat signifikansi dibawah 0,05. Mubaraq *et al.*

(2021) menjelaskan bahwa kecenderungan seseorang atas ketidak inginannya untuk mengambil risiko akan dipengaruhi oleh beberapa hal seperti sosial ekonomi, usia, pendapatan, status karir, kekayaan dan prospek atas pendapatan yang juga mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutomo *et al.* (2020); Farooq dan Sajid (2015); Qureshi *et al.* (2012). Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adil *et al.* (2021); Dinç Aydemir & Aren (2017); Alquraan *et al.* (2016).

4.4.6 Persepsi Risiko memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi

Variabel persepsi risiko mempengaruhi secara signifikan negatif terhadap keputusan investasi dikarenakan *p-value* sebesar 0,010 dimana hasil ini memenuhi syarat signifikansi dibawah 0,05 dan nilai *mean* sebesar -0,233 sehingga memberikan dampak negatif. Hal ini menyiratkan bahwa semakin tinggi level persepsi risiko seseorang, maka proporsi dalam investasi dengan risiko yang tinggi justru akan semakin kecil. Jika seseorang memiliki persepsi risiko dan memiliki pemikiran bahwa risiko dalam investasi berbahaya atau memiliki risiko yang tinggi, orang tersebut akan cenderung menghindari alokasi dana pada investasi risiko tinggi dan lebih memilih investasi dengan risiko yang lebih rendah seperti tabungan dan deposito (Nur Aini & Lutfi, 2019). Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh; Alquraan *et al.* (2016); Masrurun dan Yanto (2015); Sindhu dan Kumar (2014), Deb dan Singh (2018), Lestari (2013). Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ademola *et al.*, (2019); Pradikasari dan Isbanah (2018); Azam *et al.* (2014).

4.4.7 Literasi Keuangan yang dimoderasi oleh Persepsi Risiko memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan yang dimoderasi oleh persepsi risiko tidak mempengaruhi keputusan investasi secara signifikan dikarenakan *p-value* sebesar 0,453 dimana sudah melewati batas signifikansi sebesar 0.05 sehingga H_7 ditolak. Efek moderasi ini justru memperlemah hubungan antara literasi keuangan dengan keputusan investasi. Hal ini dikarenakan seseorang dengan literasi keuangan cenderung memiliki perhitungan yang baik mulai dari risiko yang mungkin akan timbul dan hasil yang mungkin didapatkan sehingga persepsi risiko tidak memberikan pengaruh kepada seseorang dengan literasi keuangan yang baik dalam mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Pradikasari dan Isbanah (2018); Mutawally dan Asandimitra (2019); Pradhana (2018); Arianti (2018); Ademola *et al.* (2019) dan Budiarto dan Susanti (2017).

4.4.8 Pengetahuan Keuangan yang dimoderasi oleh Persepsi Risiko memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi

Selanjutnya variabel pengetahuan keuangan yang dimoderasi oleh persepsi risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi dikarenakan *p-value* sebesar 0,815 dimana sudah melewati batas signifikansi sebesar 0.05 sehingga H_8 ditolak. Efek moderasi ini justru memperlemah hubungan antara pengetahuan keuangan dengan keputusan investasi. Hal ini dikarenakan seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang luas akan cenderung lebih mempertimbangkan risiko dan faktor-faktor yang terkait dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Pradikasari dan Isbanah (2018); Mutawally dan Asandimitra (2019).

4.4.9 Sikap Terlalu Percaya Diri yang dimoderasi oleh Persepsi Risiko memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa variabel sikap terlalu percaya diri yang dimoderasi oleh persepsi risiko tidak mempengaruhi keputusan investasi secara signifikan dikarenakan *p-value*

sebesar 0,231 dimana sudah melewati batas signifikansi sebesar 0.05 sehingga H_0 ditolak. Efek moderasi ini justru memperlemah hubungan antara sikap terlalu percaya diri dengan keputusan investasi. Hal ini dikarenakan seseorang dengan sikap terlalu percaya diri akan lebih mengabaikan risiko-risiko yang ada saat mengambil sebuah keputusan investasi sehingga persepsi risiko tidak mempengaruhi seseorang dengan sikap kepercayaan diri yang tinggi dalam mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ademola *et al.* (2019); Pradikasari dan Isbanah (2018); Mutawally dan Asandimitra (2019); Wulandari dan Iramani (2014).

4.4.10 Perilaku Keuangan yang dimoderasi oleh Persepsi Risiko memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan yang dimoderasi oleh persepsi risiko tidak mempengaruhi keputusan investasi secara signifikan dikarenakan *p-value* sebesar 0,614 dimana sudah melewati batas signifikansi sebesar 0.05 sehingga H_{10} ditolak. Efek moderasi ini justru memperlemah hubungan antara variabel perilaku keuangan dengan keputusan investasi. Hal ini dikarenakan seseorang dengan perilaku keuangan yang baik akan memajemen keuangannya dengan baik juga sehingga mereka cenderung lebih siap dalam menghadapi risiko saat berinvestasi sehingga persepsi risiko tidak mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ademola *et al.* (2019); Pradikasari dan Isbanah (2018); Mutawally dan Asandimitra (2019); Safryani *et al.* (2020).

4.4.11 Aversi Risiko yang dimoderasi oleh Persepsi Risiko memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel aversi risiko yang dimoderasi oleh persepsi risiko tidak mempengaruhi keputusan investasi secara signifikan dikarenakan *p-value* sebesar 0,719 dimana sudah melewati batas signifikansi sebesar 0.05 sehingga H_{11} ditolak. Efek moderasi ini justru memperlemah hubungan antara aversi risiko dengan keputusan investasi. Hal ini dikarenakan seseorang dengan sikap kecenderungan untuk menghindari risiko dan lebih memilih hasil yang sudah pasti akan selalu mencoba menghindari risiko sehingga persepsi risiko tidak mempengaruhi mereka dalam mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Adil *et al.* (2021); Dinç Aydemir & Aren (2017); Ademola *et al.* (2019); Pradikasari dan Isbanah (2018); Mutawally dan Asandimitra (2019); Alquraan *et al.* (2016).

5. Simpulan

Menilik dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan secara signifikan positif mempengaruhi keputusan investasi. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat literasi individu maka akan semakin bertanggung jawab dalam mengambil sebuah keputusan investasi. Variabel selanjutnya sikap terlalu percaya diri secara signifikan positif mempengaruhi keputusan investasi. Hal ini dikarenakan semakin tinggi sikap terlalu percaya diri seseorang maka akan semakin tinggi kemungkinan seseorang untuk menempatkan investasinya pada investasi yang berisiko tinggi. Perilaku keuangan secara signifikan positif mempengaruhi keputusan investasi. Hal ini dikarenakan perilaku keuangan yang baik mengarah ke pemikiran atas solusi dari permasalahan finansial di masa yang akan datang. Aversi risiko secara signifikan positif mempengaruhi keputusan investasi. Hal ini dikarenakan kecenderungan seseorang atas ketidak inginannya untuk mengambil risiko akan dipengaruhi oleh beberapa hal seperti sosial ekonomi, usia, pendapatan, status karir, kekayaan dan prospek atas pendapatan.

Sedangkan pengetahuan keuangan secara signifikan negatif mempengaruhi keputusan investasi. Hal ini dikarenakan semakin tinggi dan luasnya pengetahuan keuangan seseorang maka akan semakin sulit dan ragu bagi orang tersebut untuk mengambil sebuah keputusan Investasi. Persepsi risiko secara

signifikan negatif mempengaruhi keputusan investasi. Hal ini menyiratkan bahwa semakin tinggi level persepsi risiko seseorang, maka proporsi dalam investasi dengan risiko yang tinggi justru akan semakin kecil.

Moderasi literasi keuangan dengan persepsi, moderasi pengetahuan keuangan dengan persepsi, moderasi sikap terlalu percaya diri dengan persepsi, moderasi perilaku keuangan dengan persepsi dan moderasi aversi risiko dengan persepsi tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan.

6. Daftar Pustaka

- Abidin, Z., Maupa, H., Alam, S., & Sobarsyah, M. (2020). Determinants of Financial Behavior in Young Investors' Islamic Stock Investment Decisions in Indonesia. *American International Journal of Business Management (AIJBM) ISSN*, 3(11), 1–08. Retrieved from www.aijbm.com
- Ademola, S. A., Musa, A. S., & Innocent, I. O. (2019). Moderating Effect of Risk Perception on Financial Knowledge, Literacy and Investment Decision. *American International Journal of Economics and Finance Research*, 1(1), 34–44. <https://doi.org/10.46545/aijefr.v1i1.60>
- Adil, M., Singh, Y., & Ansari, M. S. (2021). How financial literacy moderate the association between behaviour biases and investment decision? *Asian Journal of Accounting Research, ahead-of-p*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/ajar-09-2020-0086>
- Alquraan, T., Alqisie, A., & Al Shorafa, A. (2016). Do Behavioral Finance Factors Influence Stock Investment Decisions of Individual Investors? (Evidences from Saudi Stock Market). *American International Journal of Contemporary Research*, 6(3), 159–169. Retrieved from www.aijernet.com
- Aminatuzzahra'. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi terhadap Perilaku Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Investasi individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 70–96.
- Ariani, S., Rahmah, P. A. A. A., Putri, Y. R., Rohmah, M., Budiningrum, A., & Lutfi, L. (2016). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi. *Journal of Business & Banking*, 5(2), 257. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.706>
- Arianti, B. F. (2018). The influence of Financial Literacy, Financial Behavior and Income on Investment Decision. *Economic and Accounting Journal*, 1, 1–10.
- Asandimitra, N., Seno Aji, T., & Achmad Kautsar. (2019). Financial Behavior of Working Women in Investment Decision-Making. *Information Management and Business Review*, 11(2(I)), 10–20. [https://doi.org/10.22610/imbr.v11i2\(i\).2878](https://doi.org/10.22610/imbr.v11i2(i).2878)
- Atmaningrum, S., Kanto, D. S., & Kisman, Z. (2021). Investment Decisions: The Results of Knowledge, Income, and Self-Control. *Journal of Economics and Business*, 4(1), 100–112. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.04.01.324>
- Azam, R. I. (2014). Impact of Psychological Factors on Investment Decision Making Mediating by Risk Perception : A Conceptual Study Impact of Psychological Factors on Investment Decision Making Mediating by Risk Perception : A Conceptual Study. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 12 (January 2012), 789–795. <https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2012.12.6.1777>
- Badan Pusat Statistik Kota Batam. (2021). Hasil Sensus Penduduk Batam 2020, 1–11.
- Bakar, S., & Yi, A. N. C. (2016). The Impact of Psychological Factors on Investors' Decision Making in Malaysian Stock Market: A Case of Klang Valley and Pahang. *Procedia Economics and Finance*, 35(October 2015), 319–328. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)00040-x](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)00040-x)
- Bappenas. (2021). Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan I Tahun 2021. *Bappenas*, 5(1), 1–114.
- Bebasari, N., & Istikomah, A. (2020). The Effect of Investment Motivation, Financial Literation, and Financial Behavior on Investment Decisions (Studies on Management Students at Pelita Bangsa University). *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(4), 842–851.

- BPS. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Kota Batam, (27), 1–13. Retrieved from <https://batamkota.bps.go.id/indicator/52/307/1/pertumbuhan-ekonomi-kota-batam.html>
- Budiarto, A. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.
- Deb, S., & Singh, R. (2018). Dynamics of Risk Perception Towards Mutual Fund Investment Decisions. *Iranian Journal of Management Studies*, 11(2), 407–424. <https://doi.org/10.22059/ijms.2018.246392.672920>
- Desiyanti, R. (n.d.). 268045154, 122–134.
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1867. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>
- Dinç Aydemir, S., & Aren, S. (2017). Do the effects of individual factors on financial risk-taking behavior diversify with financial literacy? *Kybernetes*, 46(10), 1706–1734. <https://doi.org/10.1108/K-10-2016-0281>
- Farooq, A., Afzal, M., Sohail, N., & Sajid, M. (2015). Factors Affecting Investment Decision Making: Evidence from Equity Fund Managers and Individual Investors in Pakistan, 5, 62–69.
- Gupta, Y., & Ahmed, S. (2016). The impact of psychological factors on investment decision making of investors: an empirical analysis, (November), 40–52.
- Hair, Joseph F; C.Black, William;Babin, Barry J;Anderson, R. . (2019). *Multivariate Data Analysis eighth edition*.
- Hendarto, K., Anastasia, N., & Basana, S. R. (2021). The Effect of Financial Literacy, Financial Risk Tolerance, and Financial Socialization Agents on Stock Investment Decision in The Millennial Generation. *Petra International Journal of Business Studies*, 4(1), 11–22. <https://doi.org/10.9744/ijbs.4.1.11-22>
- Herawati, N. T., & Dewi, N. W. Y. (2020). The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students' Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students, 394(Icirad 2019), 133–138. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200115.022>
- Hutomo, A., Marditama, T., Limakrisna, N., Sentosa, I., Lee, J., & Yew, K. (2020). Green Human Resource Management, Customer Environmental Collaboration and the Enablers of Green Employee Empowerment: Enhancing an Environmental Performance, 1(2), 358–372. <https://doi.org/10.38035/DIJEFA>
- Khan, A. R., Azeem, M., & Sarwar, S. (2017). Impact of Overconfidence and Loss Aversion Biases on Investment Decision: Moderating Role of Risk Perception. *International Journal of Transformation in Accounting, Auditing & Taxation*, 1(1), 23–35. Retrieved from <http://management.eurekajournals.com/index.php/IJTAAT/article/view/93/225>
- KSEI. (2021). Statistik Pasar Modal. *Ksei*, (September), 1–6. Retrieved from https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor
- Lestari, W. (2013). Religiusitas Dan Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender. *Journal of Business and Banking*, 3(2), 189. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i2.236>
- Masrurun, I., & Yanto, H. (2015). Determinan Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *Accounting Analysis Journal*, 4(4), 1–9.
- Mubaraq, M. R., Airlangga, U., Anshori, M., Airlangga, U., Trihatmoko, H., & Airlangga, U. (2021). the Influence of Financial Knowledge and Risk Tolerance on Investment Decision Making, 10 (2), 140–153.
- Mutawally, F. W., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942–953.
- Nur Aini, N. S., & Lutfi, L. (2019). The influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion towards investment decision making. *Journal of Economics, Business &*

- Accountancy Ventura*, 21(3), 401. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1663>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia 2019. *Survey Report*, 1–26. Retrieved from www.ojk.go.id
- Pahlevi, R. W., & Oktaviani, I. I. (2018). Determinants of Individual Investor Behaviour in Stock Investment Decisions. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 1(2), 53–61. <https://doi.org/10.26905/afr.v1i2.2427>
- Pradhana, R. W. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Cognitive Bias, Dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 108–117.
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424–434.
- Putri, R. A., & Isbaniah, Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 8*(Nomor 1), Halaman 197-209.
- Qureshi, S. A., Rehman, K. ur, & Hunjra, A. I. (2012). Factors Affecting Investment Decision Making of Equity Fund Managers Factors Affecting Investment Decision Making of Equity Fund Managers. *Wulfenia Journal*, 19(10), 280–291. Retrieved from <http://mpr.ub.uni-muenchen.de/60783/>
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Rizkiana, Y. P., & Kartini. (2017). Analisis Tingkat Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *Efektif Journal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 76–99. Retrieved from <http://e-journal.janabadra.ac.id/index.php/jurnalefektif/article/view/249/214>
- Rustan, D. M. (2021). Financial Literacy, Financial Behavior and Financial Attitudes Towards Investment Decisions and Firm Bankruptcy. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4 (1), 79–87.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Samsuri, A., Ismiyanti, F., & Narsa, I. M. (2019). The effects of risk tolerance and financial literacy to investment intentions. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 10(6), 280–294.
- Setiawan, Y. C., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2018). Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan Herding Bias dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 1(1), 17–25. <https://doi.org/10.26905/afr.v1i1.1745>
- Sindhu, K. ., & Kumar, D. S. R. (2014). Influence of Risk Perception of Investors on Investment Decisions: An Empirical Analysis. *Journal of Finance and Bank Management*, 2(2), 15–25.
- Sumtoro, A., & Anastasia, N. (2015). Perilaku Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Properti Apartemen di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 1–6. Retrieved from https://www.academia.edu/20684844/Perilaku_Keuangan_Dalam_Pengambilan_Keputusan_Berinvestasi_Properti_Residensial_di_Surabaya
- Susdiani, L. (2017). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 2(1), 61–74.
- Tarora, H., & Juwita, R. (2016). Keputusan Investasi (Studi Kasus Nasabah Asuransi Generali Indonesia Cabang Palembang). *Ekonomi Manajemen STIE Multi Data Palembang*, (x), 1–10.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126–135. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/25574>
- Wulandari, A. D., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*,

4(1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>

Copyright Disclaimer

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.